

Dian Widiyanto. A1C109044. Analisis Finansial Usahatani Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clariasgariепенus*) Di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Pembimbing: Ir. Sri Widarni, M. Si dan Indah Widyarini, S.P., M.Sc

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui biaya dan pendapatan usahatani lele dumbo di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, (2) menganalisis BEP usahatani lele dumbo di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, (3) menganalisis kelayakan finansial usahatani lele dumbo di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga dari Bulan Desember 2014 sampai dengan Bulan Februari 2015. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) metode penelitian yang digunakan adalah survei, dan rancangan pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* digunakan untuk pengambilan sampel petani lele, diperoleh sebanyak 42 sampel dari populasi sebanyak 115. Hasil analisis menunjukkan bahwa Biaya total rata-rata yang harus dikeluarkan oleh usahatani adalah sebesar Rp5.003.840,00. Pendapatan yang didapat oleh petani adalah sebesar Rp896.360,00. hasil analisis *Break Even Point (BEP)*, penerimaan pada usahatani lele dumbo adalah sebesar Rp2.558.578,00 Nilai R/C ratio yang di peroleh adalah sebesar 1,18, ini artinya usahatani lele dumbo di Kecamatan Kejobong layak untuk dilanjutkan.

SUMMARY

The purpose of this study are to (1) determine the costs and income of farming dumbo catfish in District Kejobong Purbalingga (2) analyze the BEP of farming dumbo catfish in District Kejobong Purbalingga (3) analyze the financial feasibility of farming dumbo catfish in District Kejobong The Purbalingga. The study was done in Kejobong district Purbalingga regency started from December 2014 until February 2015. the election of the location was done intentionally (purposive) research method which was used in this study were survey, and the design of sample taking used Proportional Stratified Random Sampling which was used to get sample of catfish farmer, it was got 42 samples from 115 populations. The result of the analysis showed that the cost average that must be spent by the farmer was Rp5.003.840,00. The income which was received by the farmer was Rp896.360,00 from result of analysis Break Even Point (BEP), the income of farming dumbo catfish was Rp2.558.578,00. Value R/C ratio that was got was 1,18, it means that farming dumbo catfish in Kejobong district is proper to proceed.